

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada BAB IV, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

- 1 Nilai rata-rata siswa menulis cerita inspiratif sebelum menggunakan model pembelajaran *Reading Encoding Annotating Pondering* adalah 68,90. Nilai tersebut menunjukkan kategori cukup pada presentasi nilai akhir menulis cerita inspiratif.
- 2 Nilai rata-rata siswa menulis cerita inspiratif setelah menggunakan model pembelajaran *Reading Encoding Annotating Pondering* adalah 81,25. Nilai *posttest* menunjukkan hasil lebih tinggi dari pada *pretest* dengan selisih 12,35. Berdasarkan hasil tersebut, model pembelajaran *Reading Encoding Annotating Pondering* berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerita inspiratif. Artinya, guru dapat menerapkan model pembelajaran *Reading Encoding Annotating Pondering* sebagai variasi model pembelajaran baru di kelas.
- 3 Berdasarkan hipotesis terbukti t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($11,9057 > 1,695$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis cerita inspiratif dengan menggunakan model *Reading Encoding Annotating Pondering* siswa kelas IX SMP Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut saran yang dapat dirumuskan oleh peneliti :

- 1 Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya materi menulis cerita inspiratif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Contohnya model pembelajaran *Reading Encoding Annotating Pondering* yang dapat menjadi alternatif untuk membantu kompetensi dan keterampilan siswa.
- 2 Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat mengembangkan hasil penelitian terkait model pembelajaran *Reading Encoding Annotating Pondering*, sebagai model pembelajaran yang terbukti efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa.